

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi seperti sekarang ini salah satu aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan dalam bertahan dan bersaing adalah kegiatan distribusi produk. Kegiatan distribusi produk yaitu kegiatan mengelola perpindahan produk dari satu lokasi ke lokasi yang lainnya dimana perpindahan produk ini dapat membentuk suatu jaringan distribusi.

Distribusi sering dikaitkan sebagai bagian dari bauran pemasaran yaitu *price, place, product*, dan *promotion* dengan menempatkan produk pada tempat yang sesuai untuk pembelian (Kotler, 2000). Distribusi seringkali menjadi permasalahan setiap perusahaan, semakin luas wilayah pemasaran maka semakin banyak permasalahan yang timbul. Dalam upaya meminimalisir biaya transportasi distribusi produk yang efektif dan efisien, maka perusahaan harus memperhatikan sistem jaringan rute dalam transportasi.

PT. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri minyak goreng dalam kemasan, yang tidak terlepas dari kegiatan distribusi dan transportasi dalam proses pemasarannya. Dalam proses pemasarannya, produk tersebut dikirimkan menggunakan truk secara langsung ke setiap lokasi distributor yang berada di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Dikarenakan begitu banyak permintaan produk yang di butuhkan oleh konsumen, PT. XYZ dituntut untuk dapat mengelola proses pendistribusian secara efisien, agar produk sampai di distributor sesuai dengan waktu yang ditentukan dengan biaya yang efisien.

Selama ini proses pendistribusian produk yang telah dilakukan PT XYZ sudah cukup baik, namun belum maksimal. Permasalahan ini timbul karena tidak adanya penentuan sistem jaringan rute yang baik dalam proses distribusi sehingga menyebabkan penggunaan rute yang

kurang efektif. Hal ini menyebabkan biaya transportasi dan bahan bakar tidak efisien. Adapun permasalahan lainnya yaitu penggunaan kapasitas alat angkut pada proses distribusi belum maksimal.

Dapat di lihat pada tabel data penggunaan kapasitas alat angkut dan *chart* hasil perhitungan rata-rata penggunaan kapasitas alat angkut yang berada pada lampiran 1, terlihat bahwa penggunaan kapasitas alat angkut dari bulan juli sampai dengan bulan desember masih fluktuatif dengan nilai rata rata penggunaan yaitu 80% dari kapasitas alat angkut. Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis ingin memaksimalkan penggunaan kapasitas alat angkut dengan membuat jaringan sub rute distribusi yang optimal sehingga dapat menekan biaya transportasi dan bahan bakar.

Untuk mengatasi masalah tersebut penulis menggunakan Metode *savings matrix*, yaitu metode yang digunakan untuk menentukan rute distribusi produk ke wilayah pemasaran dengan cara menentukan rute distribusi yang harus dilalui dan jumlah kendaraan berdasarkan kapasitas kendaraan agar diperoleh rute terpendek dan biaya transportasi yang minimal (Erlina P, 2009). Dengan menggunakan metode *savings matrix* diharapkan dapat membantu perencanaan dalam memaksimalkan kapasitas alat angkut dan menentukan jalur distribusi dengan optimal sehingga proses pendistribusian produk dapat berjalan baik setiap produk yang dikirim, baik mengenai jumlah produk maupun rute tujuan dengan biaya distribusi yang rendah.

## **1.2 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Produk yang diteliti adalah minyak goreng kemasan
2. Penelitian hanya menerapkan pendistribusian melalui jalur darat
3. Data permintaan dan distribusi yang digunakan, didapatkan dari perusahaan pada bulan Juli 2019 sampai dengan Desember 2019.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah yang dapat diamati berkaitan dengan pengiriman produk yaitu :

1. Apakah kapasitas alat angkut sudah maksimal ?
2. Apakah rute pendistribusian sudah optimal ?
3. Bagaimana meminimalkan biaya distribusi ?
4. Bagaimana meminimalkan biaya bahan bakar ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kapasitas alat angkut yang maksimal
2. Mengetahui rute distribusi yang optimal
3. Meminimalisir biaya pendistribusian produk
4. Meminimalisir biaya bahan bakar

## **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Perusahaan dapat mengetahui kapasitas alat angkut yang maksimal.
2. Perusahaan dapat mengetahui rute distribusi yang optimal.
3. Perusahaan dapat meminimalisir biaya pendistribusian produk.
4. Perusahaan dapat meminimalisir biaya bahan bakar.